

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa beredarnya rokok ilegal dan kebutuhan untuk meningkatkan kesejahteraan buruh serta kelompok masyarakat rentan merupakan hal penting di Kabupaten Mojokerto. Analisis framing berita Robert Entman mengidentifikasi bahwa masalah utama adalah beredarnya rokok ilegal

Secara keseluruhan, analisis framing berita ini memberikan wawasan tentang bagaimana kesejahteraan dan perlindungan sosial di Kabupaten Mojokerto diidentifikasi, dinilai, dan ditangani oleh pemerintah daerah melalui penggunaan dana cukai dan program BPJS Ketenagakerjaan. Penekanan lebih fokus pada upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat rentan, melalui Dana Bagi Hasil Cukai Tembakau (DBHCT).

Pemberitaan tentang program 'Gempur Rokok Ilegal' menunjukkan kecenderungan pemberitaan tentang 'Gempur Rokok Ilegal' pada website mojokertokab.go.id yang menekankan pentingnya mendukung rokok legal karena dapat membantu kesejahteraan masyarakat melalui Dana Bagi Hasil Cukai Tembakau (DBHCT). Dengan demikian, meminimalisir pengedaran dan pembelian rokok ilegal sangat diperlukan untuk memastikan bahwa DBHCT dapat dimanfaatkan secara optimal, sehingga pada akhirnya meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian analisis framing pemberitaan “Gempur Rokok Ilegal” pada website *Mojokertokab.go.id* menggunakan model Robert Entman, beberapa saran teoritis untuk penelitian selanjutnya adalah **Secara Teoritis:**

Penelitian lebih lanjut dapat menggunakan berbagai metode analisis framing untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai bagaimana isu diberitakan. Penelitian ini diharapkan memberikan pemahaman mendalam tentang bagaimana framing dilakukan dalam pemberitaan online oleh media pemerintah dan bisa menjadi kajian untuk analisis penelitian yang lain.

Sedangkan berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran praktis dapat ditujukan untuk Dinas Kesehatan diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang bahaya kesehatan dari rokok ilegal, yang pada gilirannya dapat mengurangi prevalensi merokok dan meningkatkan kesehatan masyarakat secara umum. Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Perindag) dapat meningkatkan efektivitas pengawasan pasar sehingga dapat mengurangi peredaran rokok ilegal, yang pada akhirnya dapat meningkatkan penerimaan negara dari cukai. Pengusaha rokok dapat melindungi industri rokok legal dari persaingan tidak sehat dengan rokok ilegal, memastikan keberlanjutan bisnis, dan ketaatan pada peraturan hukum yang berlaku.

Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Perindag) dapat memperkuat pengawasan dan penegakan hukum di pasar untuk mengurangi peredaran rokok ilegal dengan menggandeng masyarakat dan pedagang. Disperindag juga dapat

mengadakan program sosialisasi dan edukasi kepada pedagang pasar mengenai ciri-ciri rokok ilegal dan sanksi hukum yang berlaku. Pengusaha rokok dapat mengedukasi konsumen tentang pentingnya membeli rokok dengan pita cukai legal dan dampak ekonomi negatif dari rokok ilegal terhadap industri rokok sah. Pengusaha rokok juga dapat bekerja sama dengan pemerintah untuk mendukung program-program anti rokok ilegal melalui Corporate Social Responsibility (CSR)